

## ABSTRAK

Pencemaran lingkungan merupakan salah satu masalah penting yang mendesak dan berdampak negatif pada kesehatan manusia dan ekosistem bumi. Dampak negatif tersebut dapat mengganggu dan merusak kehidupan sosial manusia dan keseimbangan alam. Kerusakan ini menjadi akibat dari berbagai aktivitas manusia, salah satunya aktivitas bisnis perusahaan. Pengungkapan lingkungan menjadi alat bagi perusahaan untuk melaporkan kinerja perusahaan terhadap aspek keberlanjutan serta menunjukkan kepedulian perusahaan dalam meningkatkan kinerja lingkungan yang bermanfaat bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh *media exposure*, *environmental performance*, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial terhadap *environmental disclosure* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari masing-masing situs resmi, di mana terdapat total 46 data observasi yang terpilih melalui teknik *purposive* sampling. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *environmental disclosure* yang diukur menggunakan indeks GRI *Standard*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software* IBM SPSS Statistics 25. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa ukuran perusahaan terbukti berpengaruh terhadap *environmental disclosure*, hal ini menunjukkan dengan semakin besar ukuran suatu perusahaan maka tingkat *environmental disclosure* akan semakin tinggi. Sebaliknya variabel *media exposure*, *environmental performance*, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *environmental disclosure*.

**Kata Kunci:** *Environmental Disclosure*, *Media Exposure*, *Environmental Performance*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial